

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis esai pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandarlampung tahun ajaran 2011/2012 berkategori *baik* dengan skor rata-rata 23,67 dan berpersentase 78,89%.
2. Kemampuan menulis esai pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandarlampung tahun ajaran 2011/2012 ditinjau enam indikator adalah sebagai berikut.
 - a. Ketepatan pengembangan paragraf pengantar esai berkategori *baik* dengan skor rata-rata 3,96 dan berpersentase 79,11%.
 - b. Ketepatan pengembangan paragraf tubuh esai berkategori *baik* dengan skor rata-rata 4,15 dan berpersentase 82,95%.
 - c. Ketepatan pengembangan paragraf simpulan esai berkategori *sangat baik* dengan skor rata-rata 4,55 dan berpersentase 90,93%.
 - d. Keefektifan kalimat dalam esai berkategori *baik* dengan skor rata-rata 4,10 dan berpersentase 82,04%.
 - e. Ketepatan diksi dalam esai berkategori *baik* dengan skor rata-rata 3,83 dan berpersentase 76,82%.
 - f. Ketepatan ejaan dalam esai berkategori *cukup* dengan skor rata-rata 3,09 dan berpersentase 61,78%.

3. Kemampuan siswa dalam menulis esai ini dapat ditingkatkan secara maksimal dengan pembelajaran yang lebih mendalam lagi di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Hasil kemampuan menulis esai ini membuktikan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis esai berdasarkan indikator ejaan paling rendah dibandingkan dengan lima indikator lainnya. Sebaiknya, siswa dapat lebih memperhatikan penggunaan ejaan ini agar esai yang ditulis terlihat lebih teratur.
2. Hasil kemampuan menulis esai ini juga membuktikan bahwa rata-rata siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas terhadap topik yang siswa pilih. Namun, rata-rata siswa kesulitan dalam menuliskan ide-ide mereka dalam suatu kalimat sehingga tidak dapat dipungkiri ketidakefektifan kalimat mudah ditemui dalam esai siswa. Untuk itu, kepada guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat membelajarkan kembali tentang kalimat efektif kepada siswanya. Hal ini dilakukan agar ide-ide berlian siswa dan pesan yang hendak siswa sampaikan tersebut tidak terbuang begitu saja hanya karena kalimat dalam esai mereka tidak efektif.
3. Penelitian mengenai esai ini sangat unik dan memiliki banyak variasi. Oleh karena itu, peneliti atau calon peneliti selanjutnya dapat memilih jenis-jenis esai lainnya sebagai fokus penelitian.